

PENERAPAN PEMBUKUAN DIGITALISASI INFORMASI PADA UMKM DESA SUMBERJAYA

Nina Marina¹

Universitas Buana Perjuangan Karawang (Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang)
Ak19.Ninamarina@mhs.Ubpkarawang.ac.id¹

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi. UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian lokal daerah. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan UMKM dalam menggerakkan aktivitas ekonomi regional, menciptakan lapangan kerja dan menyediakan banyak kesempatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM ibu PKK di Desa Sumberjaya tentang seberapa pentingnya penggunaan media digital terutama pada proses pembukuan keuangan UMKM. Dengan pemanfaatan media digital tentunya sangat diharapkan bisa membantu pelaku usaha yang sedang mengalami kesulitan dengan pembukuan keuangan yang baik dan benar. Sehingga pelaku UMKM tersebut tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang semakin canggih ini. Berdasarkan hasil dari kegiatan pemanfaatan pembukuan digital kepada kelompok UMKM Paguyuban di Desa Sumberjaya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pemanfaatan pembukuan digital sebagai media perencanaan keuangan kelompok UMKM telah berjalan dengan baik, dimana para pelaku UMKM merasa puas serta terbantu akan adanya kegiatan ini dan dapat menambah wawasan mereka tentang pentingnya teknologi digital saat ini. Respons kelompok UMKM yang diundang melalui seminar dalam pelatihan menyatakan bahwa pembukuan digital lebih mudah, praktis, dan teliti dalam hal penerapan catatan keuangan. Peningkatan keberdayaan kelompok sebesar 40% dihasilkan pada pengamatan yang dilakukan dalam 1 bulan penuh dimulai pada 01 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022.

Kata Kunci: Pembukuan Keuangan, Media Digital, UMKM

Abstract

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are independent productive business units, which are carried out by individuals or business entities in all economic sectors. MSMEs have an important role in the local economy. This is shown by the ability of MSMEs to drive regional economic activities, create jobs and provide many job opportunities. This study aims to provide assistance to MSME actors, Ms. PKK in Sumberjaya Village, about the importance of using digital media, especially in the MSME financial bookkeeping process. With the use of digital media, of course, it is hoped that it can help business actors who are experiencing difficulties with good and correct financial bookkeeping. So that SMEs are not left behind by the development of this increasingly sophisticated era. Based on the results of the use of digital bookkeeping activities for the MSME Association group in Sumberjaya Village, it can be concluded that the use of digital bookkeeping as a medium for financial planning for the MSME group has been going well, where MSME actors are satisfied and helped by this activity and can add insight. them about the importance of digital technology today. The response of the MSME group that was invited through a seminar in the training stated that digital bookkeeping is easier, more practical, and more accurate in terms of applying financial records. An increase in group empowerment of 40% was generated from observations made in 1 full month starting on July 01, 2022 until July 31, 2022.

Keywords: *Financial Bookkeeping, Digital Media, MSME*

PENDAHULUAN

Olahan ibu PKK Desa Sumberjaya merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang kuliner, Pengembangan UMKM membutuhkan dukungan dari berbagai 2 pihak terkait untuk melakukan pengembangan UMKM yang bertujuan agar menjaga kestabilan sistem keuangan, kendala sistem pembayaran, sumber aktivitas ekonomi baru, dan mendukung pariwisata an budaya bangsa. Dimana hal tersebut sudah di buktikan melalui pameran kerajinan UMKM binaan bank indonesia pada 2017.

Usaha kecil menengah (UMKM) sangat mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional UMKM menjadi penggerak perekonomian bangsa, membuka dan menciptakan lapangan kerja, dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri indonesia. Menyadari pentingnya keberhasilan UMKM sebagai pilar utama perekonomian bangsa, di perlukan sebuah dukungan dari berbagai pihak untuk mendukung dan mendorong pertumbuhan UMKM di indonesia untuk meningkatkan perekonomian. (Sutrisni Putri Arum, 2019) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan “Setandar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)” SAK ETAP dimaksudkan agar dapat di gunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, entitas tanpa akuntabiitas publik adalah entitas yang seperti :

- a) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
- b) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. UMKM yang perusahaannya tidak terdaftar di pasar modal dan tidak memiliki akuntabilitas publik maka tidak diwajibkan untuk menyusun laporan keuangannya menggunakan SAK umum. Namun membutuhkan standar akuntansi keuangan dimana yang memiliki pengaturan yang lebih sederhana dari SAK umum yang berbasis IFRS (SAK ETAP 2016). Berdasarkan pengecekan di lapangan menunjukan bahwasanya pelaku usaha pembuatan batik tulis belum memahami sepenuhnya tentang pencatatan akuntansi secara baik dan benar, mereka ,menganggap pencatatan seperti ini hanya membuat ribet dan membuat bingung para pengusaha untuk mencatat laporan keuangan seperti yang sudah di tetapkan. Adanya sebuah faktor yang mereka alami dari faktor pendidikan sehingga tidak mengetahui bagaimana sebenarnya laporan keuangan di buat. Banyak pengusaha UMKM tidak melakukan pencatatan dikarenakan kurangnya kesadaran untuk melakukan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis dengan kurangnya sebuah pengetahuan dan pemahaman maka dapat menghambat mereka untuk melakukan pencatatan dalam pembukuan. Berdasarkan kondisi di tempat objek

saat peneliti kelapangan pada tanggal 1 Juli 2022 penelitian menemukan pemilik usaha tidak melakukan pencatatan dengan baik dan benar, dan banyak yang belum menggunakan pencatatan pembukuan. Mereka beranggapan pembukuan yang tersebut membuat mereka bingung dan rumit untuk dilaksanakan dan hanya melakukan perhitungan secara kasar. Adanya faktor pendidikan dan faktor keremehan dari para pelaku usaha atas pentingnya pemahaman akuntansi. Maka memerlukan suatu pemahaman penerapan atas pencatatan akuntansi yang dapat di mengerti dan di terapkan oleh pemilik usaha sesuai dengan standar yang berlaku. Aktifitas pencatatan hanya dengan mencatat bagian pengeluaran dan pemasukan, terjadi seringkali usaha mikro kecil dan 4 menengah akan di katakan bagus apa bila pendapatan tahun ini atau saat ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Padahal tidak dengan itu saja usaha di katakan mengalami peningkatan hanya dengan di ukur dari pendapatan tetapi perlu pengukuran atas transaksi atau kegiatan yang telah terjadi.

Metode

Penelitian ini dilakukan di UMKM olahan ibu PKK wajit mangga dan jus mangga Desa Sumberjaya, Tempuran, Karawang, yaitu UMKM yang melakukan usaha produks wajit mangga, jus mangga dan lain-lain. Waktu pelaksanaan penelitian pada hari Jum'at tanggal 01 Juli 2022 sampai 31 Juli 2022. Penulisan artikel menggunakan metode deskriptif, *library research* dan yang terkait dengan pelaksanaan KKN. *Library research* merupakan pengumpulan informasi yang dikumpulkan bersumber dari penelitian terdahulu, buku, dan artikel. Data diperoleh dari Kuliah Kerja Nyata, wawancara dan observasi dengan pelaku usaha UMKM olahan ibu PKK wajit mangga jus mangga di Desa Sumberjaya.

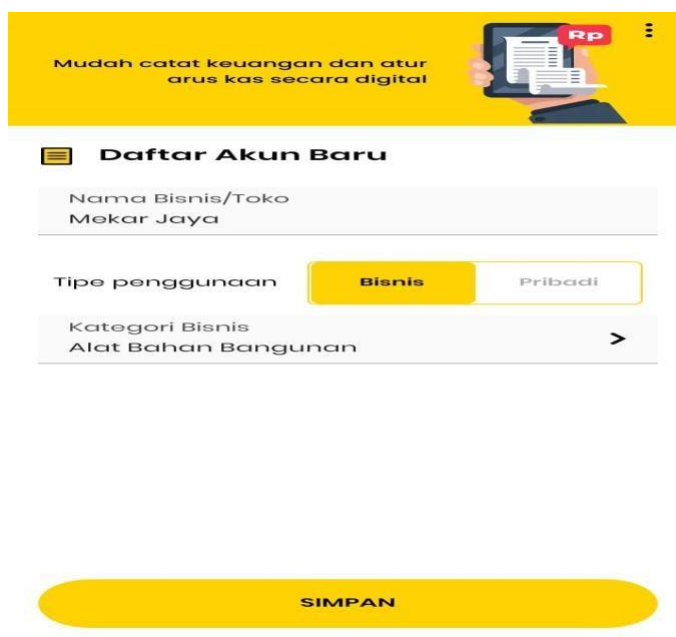
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Permasalahan yang dialami oleh UMKM Paguyuban di Desa Sumberjaya yaitu kurangnya pengetahuan serta pemahaman pada media digital terutama terhadap pembukuan melalui aplikasi Buku Kas ini. Dengan pembuatan pembukuan digital melalui aplikasi Buku Kas sangat diharapkan mampu memberikan kontribusi penuh dalam proses pencatatan pembukuan UMKM. Tahap ini dilakukan dengan memperkenalkan aplikasi pembukuan digital dimana aplikasi ini sangat sesuai dengan kebutuhan pembukuan yang diperlukan oleh para pelaku UMKM. Tahapan ini dilakukan dengan pelatihan kepada para pelaku UMKM di Desa Sumberjaya menggunakan aplikasi pembukuan berbasis aplikasi yang diawali dengan transfer knowledge secara dasar, pelatihan, pendampingan, upload dan mencoba secara mandiri.

Dengan memberikan pemahaman serta pelatihan kepada Paguyuban di Desa Sumberjaya ini diharapkan mampu diikuti dalam kegiatan pembukuannya, sehingga dapat memajukan UMKM dalam proses pembukuan secara digital. Karena pada zaman sekarang ini kemajuan teknologi sudah semakin canggih, maka sudah seharusnya pelaku UMKM memanfaatkan teknologi yang ada melalui pembukuan digital ini.



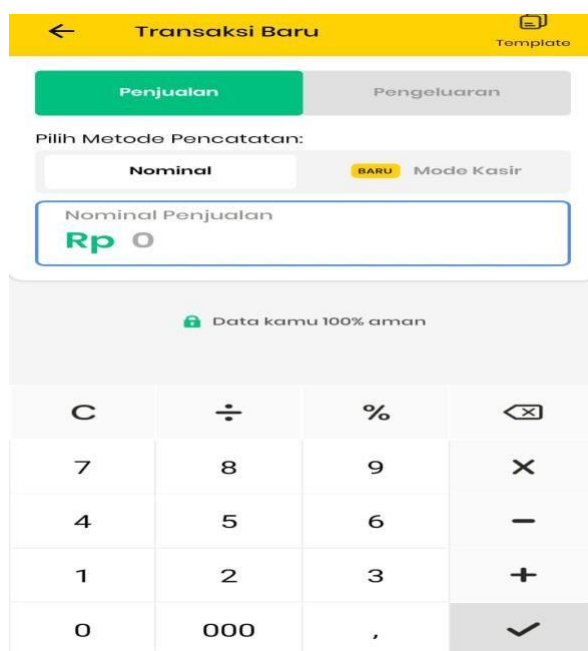
Gambar 1. Buku Kas



Gambar 2. Tampilan Login Buku Kas



Gambar 3. Tampilan Menu Home Buku Kas



Gambar 4. Tampilan Menu Pembukuan Buku Kas

Program pembukuan digital berbasis aplikasi ini sangat sesuai dengan kebutuhan yang mana para pelaku usaha dapat mengetahui seberapa besar uang keluar dan uang yang didapatkan secara terperinci. Selain itu kelebihan dari aplikasi ini adalah dapat menerima atau mengirim uang secara gratis dengan biaya transfer antar bank sebesar Rp 0,- selain itu bisa juga mencatat transaksi dan merekap keuangan secara gratis, pembukuan yang sangat ringkas dan hemat waktu, mudah memantau secara detail tentang performa bisnis, dapat

mendownload laporan keuangan secara otomatis, serta dapat mengelola stok barang secara otomatis.

Dapat ditarik kesimpulan dengan memperhatikan gambar diatas adalah bahwa menggunakan aplikasi Buku Kas para pelaku UMKM akan di berikan kemudahan dalam mencatat pembukuan serta data keuangan menjadi lebih akurat dan aman, sedangkan dengan menggunakan pembukuan secara manual dapat memberikan resiko yang cukup berat yaitu dapat terjadinya kekeliruan atau human eror. Dengan begitu, penggunaan aplikasi pembukuan lewat Buku Kas sangat efektif dan efisien dibandingkan dengan pembukuan secara manual.

Adapun kegiatan dilakukan selama 1 bulan berjalan, kelompok usaha Paguyuban di Desa Sumberjaya turut berpartisipasi dalam mengelola keuangan berbasis digital yang telah diberikan pada saat pelatihan. Kegiatan ini dihasilkan keberdayaan kelompok dari sebelum dilakukan kegiatan pendampingan dan setelah dilakukannya kegiatan pendampingan pembukuan digital 40%. Kegiatan ini akan terus dipantau guna mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh mitra dalam suatu waktu tertentu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pemanfaatan pembukuan digital kepada kelompok UMKM Paguyuban di Desa Sumberjaya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pemanfaatan pembukuan digital sebagai media perencanaan keuangan kelompok UMKM telah berjalan dengan baik, dimana para pelaku UMKM merasa puas serta terbantu akan adanya kegiatan ini dan dapat menambah wawasan mereka tentang pentingnya teknologi digital saat ini. Respons kelompok UMKM yang diundang melalui seminar dalam pelatihan menyatakan bahwa pembukuan digital lebih mudah, praktis, dan teliti dalam hal penerapan catatan keuangan. Peningkatan keberdayaan kelompok sebesar 40% dihasilkan pada pengamatan yang dilakukan dalam 1 bulan penuh dimulai pada 01 Juli 2022 sampai dengan 31 Juli 2022.

Rekomendasi

Suatu UMKM akan dapat berkembang apabila pengelolaan keuangan dilakukan secara baik dan sistematis. Kelompok UMKM di Desa Sumberjaya ini akan menjadi kelompok UMKM yang berkembang apabila didukung oleh teknologi berbasis digital yang lebih baik lagi. Maka dari itu perlu adanya dukungan penuh dari Desa terutama pada BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) sebagai penggerak kemajuan ekonomi UMKM.

Daftar Pustaka

- Accurate. (n.d.). Manajemen Keuangan: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip, dan Tips Pengelolannya. <https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan/>.
- Aditya Putra Dwi. (2018). UMKM Sumbang 60 Persen ke Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Liputan6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3581067/umkm-sumbang-60->
- Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *Community Empowerment*, 6(1), 64-70.
- Bahasa, P. P. (1982). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Permadani, V., Apriolivia, A. S., Rihi, V. N., Prananda, V. D., & Fadlillah, A. U. (2020). Pendampingan UMKM bagi Masyarakat Desa Mulung Kecamatan Driyorejo di Era New Normal. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 2(2), 173-178.
- Sari, B., Rahayu, M., Utami, N. E., Abdullah, R., & Mahanani, E. (2020). Melakukan Abdimas dengan judul" PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA IBU PKK PELAKU UMKM RW 07 KELURAHAN UTAN KAYU UTARA, KECAMATAN MATRAMAN, JAKARTA TIMUR".
- Suyati, S. (2020). Tata Kelola Keuangan Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 64-75.